

Pengaruh Jaminan, Profitabilitas Dan Laporan Berkelanjutan Terhadap Nilai Pasar Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Popi Yolanda¹, Totok Sudyanto², Oktariansyah³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, Popiyolanda71@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, Totoktajir1978@gmail.com

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, rianbro82@univpgri-palembang.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji apakah sertifikasi membuat perbedaan besar (X1), Produktivitas (X2), dan laporan dukungan (X3) tersedia nilai organisasi sub-area pertambangan migas yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pemeriksaan ini melibatkan Teknik Kuantitatif dimana seluruh contoh dan populasi diambil dari seluruh organisasi pertambangan migas yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 melalui situs otoritas Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Prosedur pemeriksaan menggunakan pemeriksaan purposive dan strategi penyelidikan informasi menggunakan tes yang mengevaluasi keseluruhan model, pemeriksaan koefisien jaminan, uji kemungkinan model kumbuh, investigasi kumbuh yang dihitung dan pengujian spekulasi. Konsekuensi dari penelitian ini menunjukkan bahwa penjaminan (X1) mempengaruhi harga pasar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien relaps - 21,937 dan nilai yang sangat besar yaitu 0,999. Produktivitas (X2) secara bermakna mempengaruhi penghargaan pasar. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien relaps sebesar -1,990 dan nilai sig sebesar 0,086. Manageability report (X3) berpengaruh terhadap market esteem. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien relaps sebesar 0,271 dan nilai sig sebesar 0,090.

Kata Kunci: Jaminan, Profitabilitas, Laporan Berkelanjutan dan Nilai Pasar

ABSTRACT

This study aims to test whether guarantees have a significant effect (X1), profitability (X2), and supportability reports (X3) on the market value of oil and gas sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses a quantitative method in which all samples and population are taken from all oil and gas mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020 through the official website of the Indonesia Stock Exchange www.idx.co.id. The sampling technique used purposive examining and information analysis techniques using assessment tests of all models, analysis of the coefficient of determination, regression model feasibility test, logistic regression analysis and hypothesis testing. The results of this study indicate that collateral (X1) has no significant effect on the market value listed on the Indonesia Stock Exchange. This is evidenced by the value of the regression coefficient - 21.937 and a significance value of 0.999. Profitability (X2) has no significant effect on market value. This is evidenced by the value of the regression coefficient - 1.990 and a sig value of 0.986. Sustainability report (X3) has no significant effect on market value. This is evidenced by the regression coefficient value of 0.271 and a sig value of 0.090.

Keywords: Guarantee, Profitability, Sustainability Report, and Market Value

A. PENDAHULUAN

Saat ini, dunia bisnis menghadapi perubahan dalam data yang didistribusikan oleh organisasi. Data organisasi terdistribusi diatur untuk lebih fokus pada manfaat organisasi. Dukungan sebagai pandangan dunia lain yang lebih berfokus pada keberadaan tempat kerja profesional. Kehadiran tempat kerja profesional yang



memiliki efek langsung atau implikasi. Efek yang muncul dari organisasi harus digabungkan dengan latihan yang penuh perhatian.

Konsekuensinya, kewajiban sosial adalah strategi yang diambil untuk menemukan titik keseimbangan antara organisasi dan pertemuan terkait seperti masyarakat, pemerintah, dan pembeli. Dalam hal ini organisasi tidak hanya mencari keuntungan, tetapi juga memperhatikan efek sosial yang ditimbulkan oleh adanya keadaan organisasi saat ini. Sebagai organisasi pertambangan minyak dan gas, dan itu berarti terkait dengan penggunaan aset tetap, organisasi ini berfokus pada pemikiran tentang efek moneter yang berputar-putar di wilayah lokal dan iklim umum dalam setiap tindakan aktivitas bisnis dan pertimbangan spekulasi. Dengan kewajiban ini, keberadaan organisasi secara lokal dan sebagai komponen dari spesialis perbaikan ekonomi dapat berjalan bersama sebagai satu kesatuan dan diimbangi dengan iklim.

Menurut (Suryono, 2013) Pastikan adalah kapasitas untuk menanamkan kepercayaan klien dalam organisasi. Saat ini, dunia bisnis menghadapi perubahan data yang didistribusikan oleh organisasi. Data organisasi terdistribusi terletak nol lebih pada manfaat organisasi. laporan sebagai pandangan dunia lain yang berfokus lebih dekat pada keberadaan tempat kerja profesional. Kehadiran tempat kerja profesional yang berdampak langsung atau tidak langsung. Efek yang muncul dari organisasi harus disertai dengan latihan yang mampu.

Menurut (Kasmir, 2019) profitabilitas merupakan Proporsi untuk mengevaluasi kapasitas organisasi dalam menciptakan keuntungan, proporsi keuntungan digunakan untuk mengukur kelangsungan hidup dewan secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besarnya tingkat keuntungan yang didapat sesuai dengan kesepakatan dan spekulasi, semakin besar proporsi produktivitas, semakin besar pula. menggambarkan kapasitas pengadaan manfaat organisasi yang tinggi.

Menurut (Gilbert, 2014) laporan berkelanjutan merupakan laporan yang diarahkan oleh organisasi untuk membantu memahami hubungan antara pemeliharaan yang terkait dengan rencana dan metodologi hierarkis, penetapan tujuan, estimasi pelaksanaan, dan perubahan eksekutif menuju pengelolaan keuangan di seluruh dunia. Pengungkapan dukungan dibentuk karena kesadaran asosiasi tentang manfaat dan kegunaan laporan, seperti memberdayakan organisasi untuk berterus terang tentang seluk-beluk tugas organisasi. Sub-kawasan pertambangan minyak dan gas merupakan salah satu andalan perputaran keuangan suatu negara, karena pekerjaan sebagai pemasok aset energi sangat vital bagi perkembangan keuangan suatu negara. Kemampuan yang kaya dari aset normal sebenarnya ingin menjadi peluncuran organisasi untuk menyelesaikan penyelidikan penggalan aset energi. Dari penjelasan diatas penulis tertarik meneliti mengenai Pengaruh jaminan, Profitabilitas dan laporan berkelanjutan Terhadap Nilai Pasar Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Dari penjelasan diatas penulis tertarik meneliti mengenai Pengaruh jaminan, Profitabilitas dan laporan berkelanjutan Terhadap Nilai Pasar Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

B. KAJIAN TEORI

1. Pengertian Jaminan

Menurut (Islahuzzaman, 2012, p. 36), jaminan adalah bantuan ahli otonom yang diharapkan dapat bekerja berdasarkan sifat data untuk kepala suku.

Menggabungkan administrasi konfirmasi dan ulasan ringkasan anggaran. Seperti yang ditunjukkan oleh (Mulyadi, 2011, p. 5) administrasi konfirmasi adalah administrasi ahli otonom yang bekerja berdasarkan sifat data untuk pemimpin. Pemimpin membutuhkan data yang dapat diandalkan dan signifikan sebagai alasan untuk arah independen

Faktor-Faktor yang mempengaruhi jaminan

- a) Kualitas Administrasi adalah penilaian mental pembeli saat menyampaikan produk atau layanan organisasi. Jika bantuan yang diberikan oleh organisasi kepada pembeli besar, siklus tersebut akan menghasilkan loyalitas konsumen yang tinggi
- b) Kualitas yang tidak tergoyahkan (ketergantungan) Kapasitas organisasi untuk menawarkan jenis bantuan yang dijamin secara tepat dan dapat diandalkan. Eksekusi harus sesuai dengan asumsi klien, dan itu menyiratkan idealitas, bantuan serupa untuk semua klien tanpa kesalahan, mentalitas yang bijaksana, dan dengan presisi tinggi..

2. Pengertian Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2019) profitabilitas menunjukkan seberapa cocok organisasi dalam menciptakan manfaat, baik dari kesepakatan yang ada maupun dari sumber daya absolut yang diklaimnya. Proporsi produktivitas dapat diestimasi dengan Return On Resources yaitu proporsi yang menunjukkan seberapa kompeten suatu organisasi dalam memanfaatkan sumber daya yang ada untuk dapat memperoleh manfaat atau manfaat yang diperkirakan dari semua sumber daya yang dimilikinya. Organisasi yang memiliki produktivitas tinggi berarti mereka juga memiliki laporan keuangan yang baik sehingga kemungkinan gagal bayar lebih kecil. Adapun rumus perhitungan Profitabilitas yaitu

$$(ROA) = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \quad (\text{Kasmir, 2019})$$

Faktor-Faktor yang mempengaruhi profitabilitas

- a) Jenis Perusahaan, Profitabilitas Organisasi akan sangat bergantung pada jenis organisasi, dengan asumsi bahwa organisasi menjual tenaga kerja dan produk pembeli, umumnya akan memiliki keuntungan tetap dibandingkan dengan organisasi yang memproduksi barang dagangan modal.
- b) Usia Organisasi. Organisasi yang sudah ditata cukup lama akan lebih mantap daripada organisasi yang baru ditata. Usia organisasi ini adalah usia mulai dari berdirinya organisasi sampai dengan organisasi tersebut dapat menjalankan kegiatannya
- c) Skala Organisasi, Dengan asumsi skala keuangan organisasi lebih tinggi, berarti organisasi dapat mengirimkan barang dengan harga minimal. Tingkat biaya minimal adalah metode untuk mendapatkan keuntungan yang ideal
- d) Biaya Penciptaan, Organisasi dengan biaya penciptaan yang agak lebih murah akan memiliki keuntungan yang lebih baik dan lebih stabil daripada organisasi dengan biaya penciptaan yang tinggi.
- e) Usaha Alam sekitar, . Organisasi yang bahan kreasinya dibeli berdasarkan kecenderungan (lingkungan alam bisnis) akan mendapatkan kebutuhan yang lebih tetap daripada ruang hidup non-bisnis.



- f) Barang Dibuat, Barang dikirim. Organisasi yang materi produksinya terkait dengan kebutuhan dasar biasanya memiliki gaji yang lebih stabil daripada organisasi yang memproduksi barang dagangan modal.

3. Pengertian Laporan Berkelanjutan

Menurut (Safitri, 2015) laporan berkelanjutan adalah laporan yang diberikan oleh organisasi yang berisi data tentang kegiatan ramah dan ekologis yang lebih menekankan pada pengungkapan standar dan norma yang dapat mencerminkan tingkat tindakan organisasi secara umum untuk memberdayakan organisasi agar berkembang secara wajar. Laporan dukungan dapat diperkirakan menggunakan SRDI. SRDI adalah catatan yang menunjukkan sejauh mana suatu organisasi dapat diandalkan dengan mengungkap laporan praktis. Resep untuk laporan ekonomi adalah:

$$SRDI = \frac{V}{M} \quad (\text{Safitri, 2015})$$

Faktor-faktor yang mempengaruhi laporan berkelanjutan

- a) Dewan Komisaris Independent, Keberadaan komisaris independen diatur dalam ketentuan peraturan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan yang terdaftar di BEI wajib memiliki komisaris independen yang jumlahnya sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki pemegang saham nonpengendali dengan ketentuan jumlah komisaris independen adalah 30% dari jumlah komisaris. Komisaris independen memiliki tanggung jawab utama untuk mendorong penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di dalam perusahaan melalui pemberdayaan dewan komisaris agar dapat melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada direksi secara efektif dan memberikan nilai lebih bagi perusahaan. Dalam upaya menjalankan tanggung jawabnya dengan baik, komisaris independen harus secara proaktif melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi terkait
- b) Komite Audit, yaitu komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan fungsinya komite audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan minimal rapat dewan komisaris yang diatur dalam anggaran dasar perusahaan. rapat diadakan untuk berkoordinasi agar efektif dalam melakukan pemantauan laporan dan pelaksanaan tata kelola perusahaan menjadi lebih baik.
- c) Ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi luasnya pengungkapan informasi perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. yang dapat diukur melalui kapasitas pasar, total modal yang digunakan, total aset yang dimiliki hingga total penjualan yang diperoleh. Secara umum, perusahaan besar mengungkapkan lebih banyak informasi daripada perusahaan kecil. Perusahaan besar umumnya memiliki jumlah aset yang besar, penjualan yang besar, keterampilan karyawan yang baik, sistem informasi yang canggih, jenis produk yang banyak, struktur kepemilikan yang lengkap, sehingga memungkinkan untuk diakuisisi di masa mendatang, atau dikendalikan oleh perusahaan tertentu sebagai akibatnya. transaksi atau peristiwa masa lalu. Kemudian.
- d) Jenis Industri, Merupakan jenis badan usaha berdasarkan bidang usaha yang digerakkan. Bursa Efek Indonesia (BEI) membagi jenis industri menjadi tiga sektor, yaitu sektor primer (utama), sekunder (manufaktur), dan tersier (jasa). Ketiga sektor tersebut kemudian dibagi menjadi sembilan subsektor yakni

Pertamina, pertambangan, industri kimia dasar, aneka industri, industri barang konsumsi, properti, real estate, keuangan, jasa perdagangan dan investasi.

- e) Leverage, rasio leverage adalah rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang. Leverage mencerminkan tingkat risiko keuangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat leverage yang tinggi berarti sangat mengandalkan pinjaman dari luar untuk membiayai asetnya, sedangkan perusahaan yang memiliki tingkat leverage yang lebih rendah lebih banyak membiayai asetnya dengan modal sendiri.

4. Pengertian Nilai Pasar

Menurut (Brigham, 2013) nilai pasar adalah proporsi yang menghubungkan nilai biaya saham dengan gaji organisasi dengan harga buku organisasi. Proporsi harga pasar dapat memberikan korelasi antara eksekusi pusat organisasi dan kemungkinan bisnis yang tercermin dalam biaya saham organisasi. Resep estimasi harga pasar yang digunakan adalah Proporsi Pengadaan Nilai.

Price earning ratio adalah rasio untuk mengukur tinggi atau rendahnya biaya persediaan. Semakin tinggi tingkat PER suatu organisasi, semakin mahal biaya persediaan organisasi tersebut. Bergantian, semakin rendah tingkat (PER) organisasi, semakin murah biaya saham organisasi

Rumus PER :

$$PER = \frac{\text{Harga per saham}}{\text{Laba per saham}} \quad (\text{Brigham, 2013})$$

Faktor-Faktor yang mempengaruhi nilai pasar

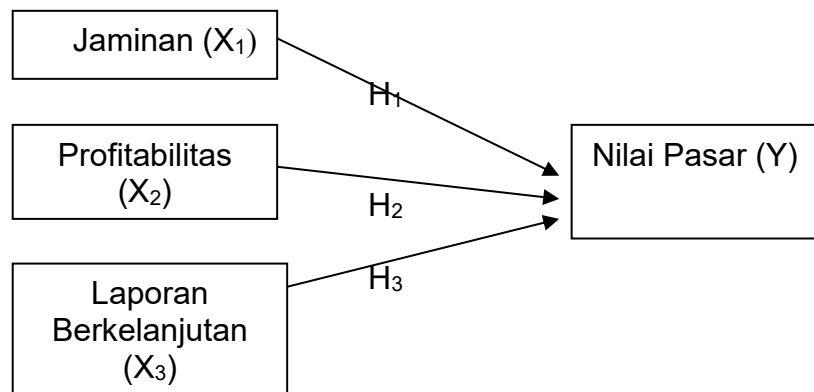
- a) Perubahan yang Mendasari Pasar Desain bursa efek telah berubah secara meyakinkan akhir-akhir ini. Pada awalnya, pendukung keuangan individu membanjiri pergerakan perdagangan dan merupakan pembeli utama penawaran. Perpaduan kegiatan perdagangan perusahaan dan institusional telah mendorong perluasan dalam penggunaan perlindungan tambahan (perjanjian nasib dan pilihan) yang menambah tingkat ketidakpastian yang meningkat dalam biaya persediaan dan keamanan.
- b) Latihan Bisnis, Pertukaran keuangan adalah tolok ukur tindakan bisnis dan merupakan salah satu bagian dari file divisi untuk mengarahkan petunjuk moneter. Ketika investor percaya bahwa aktivitas bisnis berjalan dengan baik dan bisnis diharapkan untuk meningkatkan keuntungan dan pendapatan tunai mereka, harga akan meningkat. Akibatnya ekspansi dalam pergerakan bisnis akan membangun biaya pasar saham.
- c) Biaya persediaan mencerminkan informasi laba untuk suatu periode. Ekspansi menambah penggunaan kewajiban sementara yang lebih besar, biaya perolehan yang lebih tinggi dan mengurangi likuiditas organisasi, yang semuanya akan meningkatkan risiko organisasi. Ekspansi memengaruhi tingkat kapitalisasi yang digunakan para pendukung keuangan untuk menentukan harga saham berdasarkan keuntungan yang disebarluaskan.
- d) Pendukung keuangan Brain research, berperan penting dalam memindahkan biaya untuk mengambil posisi di bursa efek. Bursa sekuritas akan terus berubah selama para pendukung keuangan terus mencari spekulasi baru dan produktif. Tanggapan pendukung keuangan terhadap acara berita penting, misalnya, pernyataan undang-undang tidak resmi di bidang moneter akan membuat



pendukung keuangan mengharapkan spekulasi dengan menunda membeli atau menjual perlindungan lebih cepat.

5. Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2021) Kerangka pemikiran memiliki peranan yang penting dalam penelitian karena kerangka pemikiran adalah suatu landasan berpikir pada pemikiran apa yang telah dijelaskan. Kerangka pemikiran yang baik akan mendeskripsikan hubungan secara teoritis antara variabel yang diteliti dengan dirumuskan ke dalam rupa paradig penelitian.



Keterangan:

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah Jaminan (X₁), Profitabilitas (X₂), Laporan Berkelanjutan (X₃), dan Nilai Pasar (Y).

6. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2021) mengungkapkan bahwa hipotesis penelitian adalah jawaban sementara mengenai suatu masalah yang masih diuji secara empiris untuk mengetahui apakah pernyataan atau dugaan jawaban itu dapat diterima atau tidak. Dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- a. H₁ Diduga ada pengaruh signifikan jaminan terhadap nilai pasar pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi di bursa efek Indonesia periode 2016-2020
- b. H₂ Diduga ada pengaruh profitabilitas terhadap nilai pasar pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas di bursa efek Indonesia periode 2016-2020
- c. H₃ Diduga ada pengaruh laporan berkelanjutan terhadap nilai pasar pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi di bursa efek Indonesia periode 2016-2020

C. METODE PENELITIAN

1. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian dan lokasi pada penelitian ini adalah lembaga keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

2. Definisi Operasional

Tabel definisi operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Jaminan (X ₁)	Jaminan merupakan pihak eksternal yang dapat dikatakan sebagai alat penting untuk meningkatkan kretabilitas (Cho, 2014)	1 jika terdapat jaminan pada laporan keberlanjutan dan 0 jika tidak terdapat jaminan	Nominal
2.	Profitabilitas (X ₁)	Profitabilitas merupakan bukti dalam perusahaan dalam mencari laba, baik dari penjualan yang ada maupun dari total asset yang dimiliki (Kasmir, 2019)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$ Jika 1 profitabilitas perusahaan > 2% dan 0 jika < 2%	Nominal
3.	Laporan berkelanjutan (X ₂)	Laporan berkelanjutan adalah laporan yang diberikan oleh organisasi yang berisi data tentang kegiatan yang ramah dan ekologis yang menggarisbawahi paparan standar dan prinsip yang dapat mencerminkan derajat pergerakan organisasi secara keseluruhan untuk memberdayakan organisasi agar berkembang secara ekonomi. (Safitri, 2015)	$SRDI = \frac{V}{M}$	Nominal
4.	Nilai pasar (X ₃)	Nilai pasar merupakan suatu rasio yang menghubungkan nilai harga saham terhadap pendapatan perusahaan dengan nilai buku perusahaan (Brigham, 2013)	$PER = \frac{\text{harga per saham}}{\text{laba per saham}}$ jika nilai pasar > 20% maka 1 dan jika nilai pasar < 20% maka 0	Nominal

3. Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2021, p. 126) bahwa populasi adalah wilayah yang memiliki karakteristik dan kuantitas atas subjek dan objek tertentu yang digunakan peneliti guna mempelajari dan mencari kesimpulannya.

Menurut (Sugiyono, 2021, p. 126) sampel adalah karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan jumlah. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi di bursa efek Indonesia periode 2016-2020.

Didalam penelitian ini terdapat 14 populasi dan 8 sampel yang dimana penarikan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling

4. Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2021, p. 243) teknik analisis data penelitian terbagi menjadi dua yaitu teknik kualitatif dan teknik kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2021) aktivitas analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.



Dan melakukan pengujian hipotesis yang diajukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan menilai keseluruhan model, analisis koefisien determinasi, uji kelayakan model regresi dan pengujian hipotesis.

D. HASIL PENELITIAN

1. Menilai Keseluruhan Model

Uji menilai keseluruhan model dilakukan untuk melihat apakah ada dampak antara faktor otonom dan terkait. Faktor otonom dalam penelitian ini adalah assurance, benefit dan supportability report sedangkan faktor yang berhubungan adalah nilai pasar. Konsekuensi dari penganalisis relaps langsung yang berbeda harus terlihat dari tabel terlampir :

Tabel Case Processing Summary
Case Processing Summary

Unweight Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	40	88.9
	Missing Cases	5	11.1
	Total	45	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		45	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Sumber : data diolah 2023

Penelitian ini menggunakan 45 sampel.

- Jika nilai $-2 \text{ Log likelihood} < \text{Chi Square Tabel}$ berkesimpulan bahwa Model sebelum di masukkan variabel independen sudah memenuhi syarat uji
- Nilai $-2 \text{ Log likelihood} > \text{Chi Square Tabel}$ berkesimpulan bahwa model sebelum dimasukkan variabel independen masih tidak memenuhi syarat uji.

Tabel Iteration History^{a,b,c}
Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0	1	47.095	47.092
	2	47.054	47.054
	3	47.054	47.054
	4	47.054	47.054

Sumber : data diolah 2023

- Chi Square tabel $DF = N-1 (45-1) = 44$
- Chi Square tabel = 60,4809

- Nilai -2 Log Likelihood < Chi Square berkesimpulan bahwa model sebelum di masukkan variabel independen sudah memenuhi syarat uji dikarenakan nilai -2 Log Likelihood 47,054 < Chi Square tabel 60,4809

Tabel Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration	-2 Log Likelihood:	Coefficients			
		Constant	Jaminan	Profitabilitas	Laporan berkelanjutan
1	38.055	-.229	-2.190	-1.005	.182
2	35.958	.525	-3.616	-1.627	.245
3	35.538	1.588	-4.845	-1.931	.268
4	35.439	2.635	-5.910	-1.988	.271
5	35.405	3.651	-6.927	-1.990	.271
6	35.393	4.656	-7.933	-1.990	.271
7	35.389	5.658	-8.935	-1.990	.271
8	35.387	6.659	-9.936	-1.990	.271
8	35.386	7.659	-10.936	-1.990	.271
10	35.386	8.660	-11.937	-1.990	.271
11	35.386	9.660	-12.937	-1.990	.271
12	35.386	10.660	-13.937	-1.990	.271
13	35.386	11.660	-14.937	-1.990	.271
14	35.386	12.660	-15.937	-1.990	.271
15	35.386	13.660	-16.937	-1.990	.271
16	35.386	14.660	-17.937	-1.990	.271
17	35.386	15.660	-18.937	-1.990	.271
18	35.386	16.660	-19.937	-1.990	.271
19	35.386	17.660	-20.937	-1.990	.271
20	35.386	18.660	-21.937	-1.990	.271

Sumber : data diolah 2021

- Chi Square tabel DF = N-K-1 (38-3-1) = 41
- Chi Square tabel = 56,9424

Nilai -2 Log Likelihood < Chi Square berkesimpulan bahwa model sebelum di masukkan variabel independen sudah memenuhi syarat uji dikarenakan nilai -2 Log Likelihood 40.032 < Chi Square tabel 56.9424

2. Analisis Koefisien Determinasi

Uji analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur tingkat komitmen dan pemikiran faktor bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Efek samping dari uji coba pemeriksaan koefisien jaminan harus terlihat dari tabel terlampir:

**Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.478 ^a	.229	.164	28.62,921

Predictors: (Constant), Sustainability Report, Profitabilitas, Assurance

Dependent Variabel: Market Value

Sumber : data diolah 2023



Nilai R Square adalah 0,229 atau 22,9% dari variabel Market Value bisa dijelaskan oleh variabel Assurance, Profitabilitas dan Sustainability Report. Sedangkan sisanya (100%-22,9%=0,771%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian. 0,177 ini menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel Y (Peringkat Obligasi) adalah 0,177 atau 17,7%. Variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel Likuiditas, Jaminan Aset dan Umur Obligasi sedangkan selebihnya (100% - 17,7% = 82,3%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian.

3. Uji Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi berarti mensurvei kewajaran model dengan informasi, dievaluasi dengan memanfaatkan yang disengaja dengan nilai chi square. Produktivitas kritis kemudian dikontraskan dan spekulasi 5% tingkat tinggi untuk mengevaluasi kepraktisan model kambuh adalah:

Tabel Hosmer and Lemeshow Test
Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	5.998	7	.540

Sumber : data diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas cenderung terlihat bahwa dari ukuran kualifikasi model yang dicoba memiliki chi square sebesar 5,998 dan mean sebesar 0,540. Nilai kritis lebih menonjol dari 0,05 membuat spekulasi H0 lalai diberhentikan. Hal ini dimaksudkan agar tidak ada perbedaan antara informasi yang dinilai dari strategic relaps model dan informasi observasional, sehingga layak dan layak untuk digunakan.

Analisis Regresi Logist

Tabel Variables in the Equation

		B	S.E	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Assurance	-21.937	18486.614	.000	1	.999	.000
	Profitabilitas	-1.990	1.161	2.939	1	.086	.137
	Laporan Berkelanjutan	.271	.160	2.881	1	.090	1.312
	Constant	18.660	18486.614	.000	1	.999	126992 757.800

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas maka model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Y: -21,937 jaminan - 1.990 profitabilitas + 271 laporan berkelanjutan

- 1) Pada variabel assurance diperoleh koefisien sebesar -21.937 yang bertanda positif, artinya apabila variabel assurance bertambah sebesar 1 satuan, maka

kualitas assurance akan berkurang sebesar 21.937 satuan, dengan harapan faktor bebas lainnya stabil.

- 2) Pada variabel manfaat diperoleh koefisien sebesar -1,990 dengan tanda positif yang artinya dengan asumsi variabel produktivitas bertambah 1 satuan, sifat produktivitas akan berkurang sebesar 1,990 satuan dengan harapan faktor bebas lainnya berada dalam keadaan yang konsisten
- 3) Pada variabel laporan yang dapat dikelola diperoleh koefisien sebesar 0,271 dengan tanda positif, artinya dengan asumsi variabel laporan yang wajar bertambah sebesar 1 satuan, maka sifat laporan yang dapat dipertahankan akan berkurang sebesar 0,271 satuan, dengan harapan variabel lainnya faktor bebas konsisten

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikan (sig) dengan tingkat kesalahan (α)= 0,05. Berdasarkan tabel berikut ini:

		B	S.E	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step	Assurance	-21.937	18486.614	.000	1	.999	.000
1 ^a	Profitabilitas	-1.990	1.161	2.939	1	.086	.137
	Laporan Berkelanjutan	.271	.160	2.881	1	.090	1.312
	Constant	18.660	18486.614	.000	1	.999	126992757.800

Sumber : data diolah 2023

- 1) Spekulasi utama mengungkapkan bahwa keamanan secara signifikan mempengaruhi harga pasar. Hasil percobaan menunjukkan bahwa variabel keamanan ditentukan dengan koefisien relaps - 21,937 dengan derajat besar 0,999 yang lebih menonjol dari 0,05 mengingat hal ini, sangat mungkin beralasan bahwa variabel jaminan mempengaruhi harga pasar atau pada akhir hari H1 tidak ditegakkan
- 2) Spekulasi selanjutnya mengungkapkan bahwa produktivitas secara berarti mempengaruhi harga pasar. Hasil percobaan menunjukkan bahwa variabel produktivitas ditentukan dengan koefisien relaps - 1,990 dengan derajat besar 0,086 yang lebih menonjol dari 0,05 mengingat hal ini sangat mungkin beralasan bahwa variabel manfaat mempengaruhi harga pasar atau secara keseluruhan. H2 tidak ditegakkan
- 3) Spekulasi ketiga mengungkapkan bahwa pengelolaan laporan secara signifikan mempengaruhi harga pasar. Hasil percobaan menunjukkan bahwa variabel produktivitas ditentukan dengan koefisien relaps 0,271 dengan tingkat besar 0,090 yang lebih menonjol dari 0,05 mengingat hal ini, sangat mungkin beralasan bahwa variabel laporan pemeliharaan mempengaruhi harga pasar atau pada akhir hari H2 tidak ditegakkan

E. PEMBAHASAN

Pengaruh Jaminan Terhadap Nilai Pasar Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jaminan secara signifikan mempengaruhi harga pasar. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien relaps - 2-21.937 dengan nilai yang sangat besar yaitu 0.999. Konsekuensinya nilai besar lebih menonjol dari 0,05, sangat mungkin beralasan bahwa jaminan mempengaruhi Nilai Pasar

Dari konsekuensi eksplorasi yang ditemukan, dapat diduga bahwa Confirmation berpengaruh secara berarti terhadap Nilai Pasar Sub-Area Pertambangan Migas di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Hanif Rahmansyah (2015) yang menunjukkan bahwa Assurance tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Market Value.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Pasar Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Hasil penelitian membuktikan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap market value. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien relaps - 1990 dengan nilai 0,086. Dengan cara ini nilai besar lebih menonjol dari 0,05, dapat dikatakan bahwa Produktivitas tidak berdampak pada Nilai Pasar

Dari hasil eksplorasi yang ditemukan cenderung diduga bahwa Produktivitas tidak memiliki pengaruh yang pasti kecuali tidak berdampak besar pada Nilai Pasar di Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini mendukung penelitian IryahalFirjaya, Gregorius Jeandry dan Dwi Yana Amalia (2021) yang menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Market Value.

Pengaruh Laporan Berkelanjutan Terhadap Nilai Pasar Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Hasil penelitian hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien relaps - 1990 dengan nilai 0,086. Oleh karena itu, nilai besar lebih menonjol daripada 0,05, sangat mungkin beralasan bahwa Produktivitas tidak berpengaruh pada Nilai Pasar

Dari efek samping eksplorasi yang ditemukan sangat mungkin beralasan bahwa Produktivitas tidak pasti kecuali dampaknya tidak besar pada Nilai Pasar di Value pada Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Hanif Rahmansyah (2015) yang menunjukkan bahwa Sustainability Report tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Market Value.

F. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Jaminan tidak sama sekali mempengaruhi nilai pasar organisasi sub area pertambangan migas yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien relaps - 21,937 dengan nilai kritis 0,999

2. Produktivitas mempengaruhi nilai pasar organisasi sub area pertambangan migas yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. ini dikonfirmasi oleh nilai koefisien relaps - 1,990 dengan nilai kritis 0,086
3. Supportability Reports pada dasarnya tidak mempengaruhi nilai pasar organisasi sub-area pertambangan migas yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien relaps sebesar 0,271 dengan nilai kritis sebesar 0,090.

Saran

1. Perusahaan hendaknya memperhatikan kualitas kepercayaan kepada pelanggan, karena adanya jaminan dapat menumbuhkan rasa aman para pelanggan.
2. Perusahaan hendaknya memperhatikan kinerja perusahaan karena profitabilitas kinerja perusahaan yang baik dapat memberikan dan masukan kepada investor
3. Perusahaan hendaknya memperhatikan tingkat aktivitas dalam penyusunan agar laporan berkelanjutan dapat menumbuhkan perusahaan secara berkesinambungan

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, D.Y.,Iryana, F.,H., & Greoris, J. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Market Value Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 08 (No. 02), Hal. 1-35
- Brigham, E. F. (2013). *Fundamentals of Financial Management*. Mason: South-Western Cengage Learning.
- Cho, C. H. (2014). CSR Report Assurance in USA. *Jurnal Manajemen* , Vol.5 (No. 2), Hal 130-148.
- Dewi, G. A., & Vijaya, D. P. (2021). *Investasi dan Pasar Modal Indonesia*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Indyanti, Y., & J. (2017). Assurance Laporan Keberlanjutan Determin dan Konsekuensinya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi* , Vol. 6 (No. 2), Hal. 2.
- I, G. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IMB SPSS 25*. Diponogoro: Univ. Diponogoro.
- Islahuzzaman, S. (2012). *Istilah-Istilah Akuntansi dan Auditing*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir, D. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi. (2011). *Auditing*. Jakarta: Selemba Empat.
- Rahmansyah, H. &. (2015). Pengaruh Assurance Sustainability Report Terhadap Market Value pada Persusahaan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 3 (No. 1), Hal. 55-66
- Priyatno, D. (2018). *SPSS Panduan Muda Olah Data Bagi Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta: Andi.



Safitri, D. A. (2015). Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan dan pasar. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* , VOL.4 (No.4), hal 11.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Tandelilin, E. (2018). *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. Yogyakarta: PT Kanisius.

www.idx.co.id.